

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Prestasi merupakan hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu. prestasi akademik adalah hasil belajar yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran di sekolah atau di perguruan tinggi yang bersifat koqnitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian. Sementara prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan hal itu, prestasi belajar siswa dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Prestasi belajar siswa adalah hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah
2. Prestasi belajar siswa tersebut terutama dinilai aspek koqnitifnya karena bersangkutan dengan kemampuan siswa dalam pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesa dan evaluasi
3. Prestasi belajar siswa dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai atau angka nilai dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap tugas siswa dan ulangan-ulangan atau ujian yang ditempuhnya.¹

Untuk mengetahui bentuk dari pada prestasi belajar yang diperoleh siswa, dapat diketahui melalui teori yang disampaikan oleh Bloom dan kawan-kawannya yang terkenal dengan "Taksonomi Bloom" yang menyampaikan pendapatnya tentang kemampuan yang diperoleh waktu belajar dikarenakan atau bersumber dari tiga ranah yaitu:

- 1) Kognitif, yang terdiri dari 6 jenis perilaku, yaitu:
 - a) Pengetahuan

¹ Tulus TU'U, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, Jakarta: PT Gramidia Widiasarana Indonesia, 2004, hlm. 75

- b) Pemahaman
- c) Penerapan
- d) Analisis
- e) Sintesis
- f) Evaluasi

Keenam jenis perilaku ini bersifat hierarkis, artinya perilaku pengetahuan tergolong terendah, dan perilaku evaluasi tergolong tertinggi.

Pada prinsipnya, pengungkapan hasil belajar ideal meliputi; segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Namun demikian, pengungkapan perubahan tingkah laku seluruh ranah itu, khususnya ranah rasa murid, sangat sulit. Hal ini disebabkan perubahan hasil belajar itu ada yang bersifat *intangibile* (tak dapat diraba). Oleh karena itu, yang dapat dilakukan guru dalam hal ini adalah hanya mengambil cuplikan perubahan tingkah laku siswa yang dianggap penting dalam kehidupan sehari-hari dan diharapkan dapat mencerminkan perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar siswa. Baik yang berdimensi cipta dan rasa maupun yang dimensi karsa.²

Kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa sebagaimana yang terurai di atas adalah mengetahui garis-garis besar indikator (penunjuk adanya prestasi tertentu) dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak diungkapkan atau diukur. Selanjutnya, apabila guru menghendaki, penilaian dengan menggunakan norma skala angka, kolom “ya” dan “tidak” dapat dihapus dan diganti dengan skor-skor, misalnya mulai 5 sampai 10. siswa yang mendapatkan skor 5 ke bawah dianggap tidak memenuhi criteria keberhasilan belajar. Dalam penilaian yang menggunakan pendekatan PAN (Penilaian Acuan Norma), prestasi belajar seorang peserta didik diukur dengan cara membandingkannya dengan prestasi yang dicapai teman-teman sekelas atau sekelompoknya. Jadi, pemberian skor atau nilai peserta didik tersebut menunjuk pada hasil perbandingan antara skor-skor yang diperoleh teman-teman sekelompoknya dengan skornya sendiri.³

² Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005, hlm. 213

³ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005, hlm. 216

Penilaian dengan pendekatan PAK (Penilaian Acuan Kriteria) merupakan proses pengukuran prestasi belajar dengan cara membandingkan pencapaian seorang siswa dengan pelbagai perilaku ranah yang telah ditetapkan secara baik. Oleh karena itu, dalam mengimplementasikan pendekatan Penilaian Acuan Kriteria diperlukan adanya kriteria mutlak yang merujuk pada tujuan pembelajaran umum dan khusus (TPU dan TPK). Artinya, nilai atau kelulusan seorang siswa bukan berdasarkan perbandingan dengan nilai yang dicapai oleh rekan-rekan sekelompoknya melainkan ditentukan oleh penguasaannya atas materi pelajaran hingga batas yang sesuai dengan tujuan instruksional.

Evaluasi merupakan unsure kegiatan dalam proses pembelajaran, karena melalui evaluasi dapat diketahui apakah tujuan yang direncanakan atau perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dapat tercapai atau tidak, serta seberapa jauh keberhasilan belajar tersebut dapat dicapai. Evaluasi keberhasilan belajar yang dicapai melalui proses pembelajaran sepatutnya menjangkau berbagai segi, karena keberhasilan yang sepatutnya dicapai mencakup berbagai segi pengalaman belajar. Evaluasi yang dilakukan dapat dijadikan dasar untuk memperoleh umpan balik tentang keberhasilan pembelajaran yang dicapai. Untuk memperoleh umpan balik tentang keberhasilan pembelajaran, dapat dilakukan evaluasi terhadap program atau perencanaan pembelajaran yang disusun. Mengapa demikian? Oleh karena perencanaan pembelajaran yang disusun menjadi dasar pelaksanaan pembelajaran, dan ini memberi pengaruh terhadap keberhasilan pencapaian tujuan. Evaluasi pembelajaran meliputi konteks dan inputnya.⁴

Untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran yang mencakup berbagai segi pengalaman belajar yang sesuai dengan tujuan, maka pelaksanaan evaluasi sepatutnya dilakukan secara terus menerus, melalui evaluasi terhadap proses pembelajaran itu sendiri, dan evaluasi terhadap hasil yang dicapai. Evaluasi proses di samping mengevaluasi kesesuaian proses pembelajaran dengan upaya pencapaian tujuan, juga mengevaluasi perubahan-perubahan tingkah laku yang secara setahap demi setahap dicapai dimaksudkan untuk mengetahui apakah

⁴ Lukmanul Hakim, *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung: CV Wacana Prima, 2008, hlm.

tujuan yang direncanakan dapat dicapai, serta seberapa jauh keberhasilan pencapaian tujuan tersebut.

Perwujudan nyata dari bakat dan kemampuan adalah prestasi karena bakat dan kemampuan sangat menentukan prestasi seseorang. Orang yang memiliki bakat fiqih dapat diprediksikan mampu mencapai prestasi yang menonjol dalam bidang fiqih. Prestasi yang menonjol dalam bidang fiqih itu merupakan cerminan dari bakat khusus yang dimiliki dalam bidang tersebut. Perlu di ketahui bahwa karena bakat itu masih bersifat potensial, maka seseorang yang berbakat belum tentu mampu mencapai prestasi yang tinggi dalam bidangnya kalau tidak memperoleh kesempatan untuk mengembangkan bakatnya secara maksimal. Hanya bakat khusus yang memperoleh kesempatan maksimal dalam pengembangannya sejak dini serta didukung oleh fasilitas dan motivasi yang tinggi pula yang akhirnya akan dapat terealisasikan dalam bentuk prestasi unggul. Contoh konkrit bakat yang tidak memperoleh kesempatan maksimal untuk berkembang adalah hasil penelitian yang menemukan bahwa sekitar 22% siswa SD/MI menjadi anak yang “*underachiever*”. Artinya, prestasi belajar yang sesungguhnya mereka miliki. Bakat memang sangat menentukan prestasi seseorang, tetapi sejauh mana bakat itu akan terwujud dan menghasilkan suatu prestasi.⁵

Berdasarkan data dari MI Islamiyah Tendas Tayu tentang prestasi belajar siswa MI Islamiyah pada semester pertama bidang studi Fiqih 86.7% siswa dari seluruh siswa MI Islamiyah sudah mencapai standar ketuntasan dan hanya 13,3 % siswa yang memerlukan remedial. Jika dianalisa dengan teori ketuntasan bahwa kelas dianggap berhasil dan efektif jika 75% siswa sudah mencapai ketuntasan 75% dari pelajaran dapat dikuasai oleh seorang siswa maka MI Islamiyah Tendas Tayu semester pertama pada pembelajaran Fiqih dapat dinyatakan berhasil dan efektif. Karena sudah mencapai KKM = 75.⁶

Dalam konteks di atas bahwa metode *Team Quiz* merupakan metode yang dapat mempengaruhi proses belajar siswa terhadap prestasi belajar pada

⁵ Mohammad Asrori, *Psikologi Pembelajaran*, Bandung: CV Wacana Prima, 2008, hlm. 100

⁶ Dokumen, MI Islamiyah Tayu Pati tahun 2011

mata pelajaran fiqih dengan pokok bahasan qurban khususnya kelas V MI Islamiyah Tendas Tayu Pati. Sehingga memiliki karekteristik, minat, tingkat kecerdasan dan kemampuan koqnitif dan sebagainya. Semua ini mempengaruhi proses dan minat belajar.

Pendekatan penerapan metode *Team Quiz* atau tanya jawab merupakan metode metode pembelajaran yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung antara guru dan murid guru bertanya dan murid menjawab atau murid bertanya dan guru menjawab. Dalam komunikasi ini terlihat adanya hubungan timbal balik secara langsung antar guru dan murid. Manfaat terpenting adalah guru dapat memperoleh gambaran sejauh mana murid dapat mengerti dan dapat mengungkapkan apa yang telah diceramahkan⁷.

Sedangkan prestasi belajar siswa berfokus pada nilai atau angka yang dicapai siswa dalam proses pembelajaran di sekolah. Nilai tersebut terutama dilihat dari sisi kognitif, karena aspek ini sering dinilai oleh guru untuk melihat penguasaan pengetahuan sebagai ukuran pencapaian hasil belajar siswa. Karena keberhasilan seorang siswa akan di pengaruhi oleh ketiga ranah ini yakni ranah kognitif, afektif, psikomotorik, maka ranah kognitiflah yang sering dinilai oleh para guru disekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran.

Seseorang dapat memiliki kecerdasan tersebut, dengan satu atau lebih yang cukup menonjol tetapi yang lain kurang menonjol agar seorang siswa berhasil dalam studi dan hidupnya kelak maka pendidikan sebaiknya dilakukan dengan pendekatan pribadi dengan mempertimbangkan kecerdasan yang dimiliki siswa.

Berangkat dari latar belakang masalah tersebut di atas, maka penulis akan mengadakan penelitian dan membahas skripsi yang berjudul "**Peningkatan prestasi belajar siswa kelas V pada mata pelajaran fiqih pokok bahasan Qurban melalui penerapan metode *Team Quiz* di MI Islamiyah Tendas Tayu Pati Tahun Pelajaran 2010/2011.**"

⁷ Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, Jakarta: RASAIL, 1990, hlm. 20.

B. Penegasan Istilah

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dalam memahami isi kandungan skripsi yang merupakan cerminan judul, maka penulis menganggap perlu untuk memberikan batasan pengertian secara singkat sebagai berikut:

1. Prestasi belajar

Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.⁸

2. Mata pelajaran Fiqih Qurban

Mata pelajaran fiqih adalah ilmu pengetahuan tentang hukum-hukum syara' yang amali (praktis) yang diusahakan dari dalil-dalil yang secara rinci atau hukum-hukum syara' yang diambil dari dalil-dalil yang tafsili.⁹ Sedangkan Qurban adalah penyembelihan binatang yang dilaksanakan pada hari raya idul adha.¹⁰

3. Metode *Team Quiz*

"Metode adalah sesuatu prosedur yang dipakai untuk mencapai suatu tujuan. Sesuatu teknik mengetahui yang dipakai dalam proses mencari ilmu pengetahuan dari suatu materi tertentu".¹¹ Sedangkan *Team Quiz* adalah pertanyaan kelompok.. Strategi ini adalah untuk melatih peserta didik agar terbiasa belajar kelompok, dan memberikan pertanyaan secara kelompok ditanyakan ke kelompok yang lain dengan cara bergantian.¹²

Dengan demikian, pemilihan model pembelajaran yang akan diterapkan perlu di sesuaikan dengan jenis materi, karakteristik peserta didik serta situasi dan kondisi tempat pembelajaran akan berlangsung. Oleh karena itu, di perlukan kreativitas guru dalam memilih model pembelajaran, atau

⁸ Tulus Tu'u, *Peran disiplin pada perilaku dan prestasi siswa*, Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2004, hlm. 75.

⁹ Mudjahuid, *Fiqih II Modul -6*, Jakarta: Dirjen Pembinaan Agama Islam 1997, hlm.9.

¹⁰ Tim penyusun kamus pusat pembinaan dan pengembangan bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989, hlm. 716

¹¹ H. Samsul, Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Press, 2002, hlm. 66.

¹² Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, Jakarta: RASAIL, 1990, hlm. 86.

dapat pula menggabungkan beberapa model pembelajaran yang ada, sehingga dapat berjalan menyenangkan dan dapat membangkitkan motivasi siswa untuk belajar¹³.

4. MI Islamiyah

MI adalah "sekolah tingkat dasar yang mengajarkan ilmu-ilmu pengetahuan umum dan agama".¹⁴ Sedangkan Islamiyah adalah nama sebuah yang berada di Tendas Kecamatan Tayu Kabupaten Pati yang menjadi objek penelitian.

Jadi, yang dimaksud dengan judul di atas adalah: penelitian tentang hubungan timbal balik antara pendekatan yang menghubungkan antara belajar dan mengajar dengan situasi dunia nyata siswa dengan hasil yang dicapai dalam usaha untuk memperoleh kepandaian tentang Fiqih, yang ditunjukkan dalam bentuk nilai siswa di sekolah tingkat dasar yang mengajarkan ilmu-ilmu pengetahuan umum dan agama bernama MI Islamiyah Tendas berada di Kecamatan Tayu Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2010/2011, yang menjadi objek penelitian.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan penulis teliti dalam skripsi ini adalah :

1. Bagaimana prestasi belajar siswa kelas V pada mata pelajaran fiqih di MI Islamiyah Tendas Tayu Pati Tahun Pelajaran 2010/2011?
2. Bagaimana penerapan metode *Team Quiz* siswa kelas V di MI Islamiyah Tendas Tayu Pati Tahun Pelajaran 2010/2011?
3. Apakah melalui metode *Team Quiz* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V pada mata pelajaran fiqih pokok bahasan Qurban melalui metode *Team Quiz* di MI Islamiyah Tendas Tayu Pati Tahun Pelajaran 2010/2011?

¹³ Saminanto, *Ayo Praktik PTK (Penelitian Tindakan Kelas)*, Jawa Tengah: Rasail 2010, hlm. 30.

¹⁴ Azumardi Azra, dkk., *Ensiklopedi Islam 3*, Jakarta: PT. Ichtiar Baru van Hoeve, 2003, hlm.108.

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mempunyai beberapa tujuan, yaitu:

- a. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa kelas V pada mata pelajaran fiqih di MI Islamiyah Tendas Tayu Pati Tahun Pelajaran 2010/2011
- b. Untuk mengetahui penerapan metode *Team Quiz* siswa kelas V di MI Islamiyah Tendas Tayu Pati Tahun Pelajaran 2010/2011.
- c. Untuk mengetahui melalui metode *Team Quiz* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V pada mata pelajaran fiqih pokok bahasan Qurban di MI Islamiyah Tendas Tayu Pati Tahun Pelajaran 2010/2011.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfa'at dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menambah wawasan penulis tentang peningkatan prestasi belajar siswa pada mapel fiqih dengan metode *Team Quiz* di MI Islamiyah Tendas Tayu Pati Tahun Pelajaran 2010/2011.
- b. Dapat menjadi bahan acuan bagi guru Fiqih dalam menggunakan metode *Team Quiz* untuk meningkatkan prestasi belajar Fiqih siswa di MI Islamiyah Tendas Tayu Pati Tahun Pelajaran 2010/2011.
- c. Dapat menjadi bahan acuan bagi sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa melalui metode *Team Quiz* di MI Islamiyah Tendas Tayu Pati Tahun Pelajaran 2010/2011.

Betapa tingginya nilai suatu keberhasilan, sampai-sampai seorang guru berusaha sekuat tenaga dan pikiran mempersiapkan program pengajarannya dengan baik dan sistematis. Namun terkadang keberhasilan yang dicita-citakan, tetapi kegagalan yang ditemui; disebabkan oleh beberapa faktor sebagai penghambatnya sebaliknya, jika keberhasilan itu menjadi kenyataan. Maka berbagai faktor itu juga sebagai pendukungnya, berbagai faktor dimaksud adalah tujuan, guru, anak didik, kegiatan pengajaran, alat evaluasi, dan bahan evaluasi.¹⁵

Dalam buku manajemen berbasis sekolah dan kepemimpinan mandiri kepala sekolah, dilaporkan bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi guru, sarana belajar, motif siswa berprestasi, dan manajemen sekolah. Akan tetapi, pengaruh yang paling besar terhadap hasil belajar siswa adalah manajemen sekolah. Dalam buku pedoman MPMB dikatakan, untuk mencapai prestasi siswa yang baik, maka proses pembelajaran harus didukung oleh manajemen dalam perencanaan, evaluasi, kurikulum, ketenagaan, fasilitas, keuangan, hubungan sekolah dengan masyarakat, kesiswaan dan iklim sekolah. Dari kedua buku itu kita menyimpulkan bahwa manajemen sangat penting dan besar pengaruhnya bagi peningkatan mutu pendidikan dan prestasi belajar siswa.¹⁶

¹⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Konsep Strategi Belajar Mengajar*, Banjarmasin: IAIN Antasari, 1994, hlm. 123

¹⁶ Tulus TU'U, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2004, hlm. 9